

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok.<sup>9</sup>

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

1. Sumber data dalam situasi yang wajar, tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen.
2. Lapornya sangat deskriptif.
3. Lebih mengutamakan proses daripada hasil atau produk.
4. Meneliti sebagai instrument penelitian.
5. Mencari makna dipandang dari pemikiran dan prosedur responden.
6. Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu yang menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan tentang “Efektifitas Bimbingan Baca Tulis Al-Quran Terhadap Meningkatnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Smpn 3 Kota Kediri” sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

---

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran penelitian adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya yang sesuai dengan kondisi objek penelitian.<sup>11</sup>

Peneliti hadir dilokasi penelitian yang mana memberikan surat peneltian dari kampus lalu diberikan ke SMP 3 Kota Kediri. Setelah kepala sekolah memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya dari wawancara, dokumentasi, dan juga peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan mengamati siswa, mengamati persiapan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Kota Kediri. Tepatnya di Jl. Joyoboyo No. 84, Jagalan, Kota Kediri.

Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga yang menerapkan BTQ sebagai muatan lokal yang tentunya dalam prosesnya memungkinkan adanya peningkatan mutu dan bisa dilihat efektif atau tidaknya pembelajaran tersebut.

---

<sup>10</sup> Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), 99.

<sup>11</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 63.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi (uraian kata).<sup>12</sup>

Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber di sini bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>13</sup>

Pada penelitian kualitatif ini data utama yang peneliti catat yaitu melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati.

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data utamanya adalah:

---

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 123.

- a. Kepala Sekolah, karena sebagai pengelola lembaga sekolah di SMPN 3 Kota Kediri.
  - b. Waka Kurikulum, karena waka kurikulum dianggap sebagai bagian yang paling mengerti tentang bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam sekolah khususnya di SMPN 3 Kota Kediri.
  - c. Guru BTQ yang mengajar di SMPN 3 Kota Kediri, karena sebagai pelaku penerapan BTQ secara langsung kepada peserta didik.
2. Sumber data tambahan (sekunder) data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>14</sup> Contoh: data yang tersedia ditempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya. Dalam hal ini data sekundernya adalah:
- a. Visi Misi dan Tujuan di SMPN 3 Kota Kediri.

Visi SMP Negeri 3 Kediri adalah: “Unggul dalam Prestasi, Matang dalam Berfikir, Disertai Iman dan Taqwa dalam Lingkungan Sehat.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah merumuskan Misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual, emosional, dan kecerdasan intelektual secara seimbang.

---

<sup>14</sup> Ibid., 20.

- 2) Mewujudkan pendidikan bermutu yang menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan sikap, budi pekerti luhur dan rasa solidaritas dan keadilan yang universal pada tingkat nasional, internasional yang didasari iman dan taqwa.
- 4) Mewujudkan sistem manajemen yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
- 5) Mengintegrasikan pentingnya menjaga lingkungan hidup dalam proses pembelajaran.
- 6) Memberikan pelayanan prima kepada seluruh stakeholder dan masyarakat sekitar.

Sedangkan tujuan sekolah adalah sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu: “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”,

b. Sarana dan Prasarana di SMPN 3 Kota Kediri.

- 1) Perpustakaan
- 2) Laboratorium
- 3) Multimedia
- 4) Ruang TIK
- 5) Musholla
- 6) Ruang kelas
- 7) Lapangan olahraga

## E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun dengan kelompok.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu pada subjek penelitian atau informan”.<sup>16</sup>

### 2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis pada fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>17</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti secara langsung untuk mendapatkan data tentang: Penerapan BTQ.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti data yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 222.

<sup>16</sup> Arif Furchan dan Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 51.

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang profil SMPN 3 Kota Kediri, struktur organisasi SMPN 3 Kota Kediri, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilainya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengelompokkan, memeberikan kode, dan megkategorikannya. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, mebuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian

---

<sup>17</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>19</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang penerapan konsep rintisan sekolah bertaraf internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>20</sup>

#### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau observasi yang kemudian dengan ketekunan pengamatan tersebut peneliti menemukan unsur-unsur yang

---

<sup>18</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.

<sup>19</sup> Ibid., 90.



dicari pada saat pengamatan berlangsung. Dalam ketekunan pengamatan peneliti menemukan efektifitas bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MPN 3 Kota Kediri Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara, antara hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara sama atau tidak.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dari hasil wawancara yang peneliti peroleh kemudian dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan, dari hasil wawancara tersebut dengan isi dokumen yang berkaitan atau tidak.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Yaitu dengan mnggunakan beberapa tahap:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal
  - d. Mengurus izin penelitian

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 169.

2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan
  - a. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna memahami latar penelitian
  - b. Aktif berperan serta dalam pengumpulan data
  - c. Mengidentifikasi data
3. Tahap akhir penelitian
  - a. Menyajikan data dalam bentuk inspiratif
  - b. Menganalisa sesuai dengan tujuan
  - c. Konsultasi hasil penelitian
  - d. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi